

Pengaruh Strategi Imajinasi terhadap Kemampuan Siswa Menentukan Nilai Kehidupan dalam Cerpen Kelas VII SMP Negeri 6 Medan

Andriani Vioneta Hutagaol¹, Pontas J. Sitorus², Tigor Sitohang³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: andriani.hutagaol@student.uhn.ac.id¹, pontassitorus@uhn.ac.id², tigorsitohang@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi imajinasi terhadap kemampuan siswa dalam menentukan nilai kehidupan cerpen dengan menerapkan metode strategi imajinasi. Dari analisis yang diperoleh, hasil data siswa kelas pretst dengan metode imajinasi strategi menunjukkan nilai rata-rata adalah 60,97 sedangkan hasil data siswa pada kelas pottest menggunakan metode strategi imajinasi menunjukkan nilai rata-rata adalah 77,50. Hasil hipotesis t diperoleh $t_{hitung} = 2,3780$, sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,6699. Oleh karena itu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3780 > 1,6699$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode strategi imajinasi berpengaruh terhadap meningkatkan nilai kehidupan dalam cerita pendek.

Kata kunci: *Strategi Imajinasi, Kemampuan Siswa, Cerpen.*

Abstract

This study aims to determine the effect of imagination strategy on students' ability to determine the value of short story life by applying the imagination strategy method. From the analysis obtained, the results of the students' data in the pretst class using the strategy imagination method showed the average value was 60.97 while the results of the student data in the pottest class using the strategy imagination method showed the average value was 77.50. The results of the hypothesis t obtained $t_{count} = 2.3780$, while the value of t_{table} at $\alpha = 0.05$ is 1.6699. Therefore obtained $t_{hitung} > t_{table}$ ($2.3780 > 1.6699$) then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the imagination strategy method has an effect on increasing the value of life in short stories.

Keywords: Imagination Strategy, Student Ability, Short Story.

PENDAHULUAN

Empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat satu sama lain baik dalam hal pemerolehan dan pengaplikasiannya. Berkaitan erat dengan pembelajaran sastra. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra adalah menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Keterampilan menyimak perlu diajarkan dan dilatih dengan baik. Salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam memahami cerpen adalah siswa diharapkan mampu menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Namun dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang nilai kehidupandalam cerpen. Ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang tepat

dalam menemukan nilai kehidupan dari sebuah cerpen. dalam proses menemukan nilai yang terkandung didalamnya pun dapat dilakukan dengan proses berimajinasi, dan penulis mencoba untuk memperkenalkan salah satu strategi pembelajaran, yakni strategi imajinasi. Strategi imajinasi merupakan strategi yang menuntut siswa mampu belajar mandiri dengan menggunakan penginderaan sebagai modal dalam belajar.mampu menciptakan ketelitian dalam diri sendiri adalah tuntutan penting dari strategi ini. Disamping itu siswa dibekali dengan pola pikir yang kreatif dan bertanggung jawab.

Strategi imajinasi merupakan salah satu strategi dari (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang diperoleh anak didik sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran dan hasil belajar.Pembelajaran aktif(*active learning*) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Strategi imajinasi menggunakan imajinasi visual.melalui Dikaitkan dengan menemukan nilai-nilai kehidupan cerpen, maka strategi imajinasi akanmemfokuskan imajinasi siswa mengenai ciri-ciri dari setiap nilai yang akan dicari.Pengembangan imaji siswa dibekali melalui pemberian sugesti beberapa ilustrasi yang berkaitan dengan ciri-ciri dari nilai tersebut.Sehingga siswa akan dituntut untuk mampu mengembangkan imajinasinya dengan menghubungkan ilustrasi yang diperdengarkan dengan fenomena-fenomena yang dialami dalam kehidupan.

Langkah-langkah Startegi Pembelajaran Imajinasi

1. Jelaskan kepada siswa bahwa mata pelajaran ini menuntut kreatifitas dan penggunaan khayalan visual untuk membantu usaha mereka
2. Perintahkan siswa untuk menutup mata.perkenalkan latihan relaksasi yang akan membersihkan pikiran-pikiran yang ada sekarang dari benak siswa.
3. Lakukan latihan pernapasan untuk membuka mata pikiran mereka.perintahkanlah siswa untuk mampu berhayal dengan mata yang tertutup,untuk memvisualisasikan materi yang sedang dibahas,misalnya menghayalkan sebuah cerita yang telah dibaca.
4. Ketika peserta didik merasa rileks,siapkanlah khayalan bagi mereka untuk dibangun
5. Sewaktu khayalan dilukiskan,berikan secara reguler agar siswa dapat membangun khayalan visual mereka sendiri.buatlah pertanyaan yang mendorong penguasaan semua indera
6. Akhiri panduan khayalan dan intruksikan siswa untuk mengingat khayalannya dengan perlahan akhiri khayalan.

Kelebihan Strategi Imajinasi

Kelebihan strategi imajinasi yang akan dijelaskan dalam pemaparan berikut.

1. Membantu tim:membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan.
2. Membantu proses belajar secara langsung sehingga menimbulkan minat awal terhadap pelajaran
3. Menjadikan belajar tak terlupakan, seperti: (a) Dapat meningkatkan dan mengintisarikan apa yang dipelajari.dapat mengevaluasi perubahan-perubahan pengetahuan keterampilan atau sikap. (b) Dapat menentukan bagaimana siswa akan melanjutkan belajarnya setelah belajar terakhir (c) Dapat menyampaikan pikiran, perasaan,dan persoalan yang dihadapi siswa.

Kelemahan Strategi Imajinasi

Kelebihan strategi pembelajaran imajinasi juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Strategi imajinasi hanya menjadi kumpulan kegembiraan dan permainan semata atau hanya sekedar bersenang-senang
2. Strategi imajinasi hanya berfokus pada aktifitas itu sendiri
3. Banyaknya waktu yang dihabiskan dalam strategi imajinasi.

Hakikat Nilai Kehidupan

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif"

Jenis-jenis nilai secara hierarki dibagi menjadi 6 kelas yakni:

1. Nilai teoritik

Nilai ini melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan kebenaran sesuatu. nilai teoritik memiliki kadar benar-salah menurut timbangan akal pikiran. karena itu nilai ini erat dengan konsep, aksioma, dalil, prinsip, teori dan generalisasi yang diperoleh dari pengamatan dan pembuktian ilmiah.

2. Nilai ekonomis

Nilai ini terkait dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung rugi. objek yang ditimbangannya adalah harga dari suatu barang atau jasa. Karena itu, nilai ini lebih mengutamakan kegunaan sesuatu bagi kehidupan manusia.

3. Nilai estetik

Nilai estetik menempatkan nilai tertinggi pada bentuk dan keharmonisan. apabila nilai ini dilihat dari sisi subjek yang memilikinya, maka akan muncul kesan indah-tidak indah. Nilai estetik lebih mengandalkan pada hasil penilaian pribadi seseorang yang bersifat subjektif.

4. Nilai sosial

Nilai tertinggi yang terdapat dalam nilai ini adalah kasih sayang antar manusia. karena itu kadar nilai bergerak pada rentang antara kehidupan yang individualistik dengan yang altruistik (sifat seseorang yang selalu mengutamakan kepentingan orang lain).

5. Nilai agama

nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibanding dengan nilai-nilai yang lain. nilai ini berusmber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan.

Nilai Kehidupan

Seorang manusia berusaha mencari sesuatu yang dianggap berharga dan bermanfaat bagi kehidupannya. Sesuatu yang dicari manusia itu dikategorikan sebagai nilai kehidupan. Nilai kehidupan yang paling tinggi kedudukannya adalah nilai agama. Karena agama mengajarkan berbagai jenis nilai; kesusilaan, keadilan, kejujuran, kekuasaan, dan kesejahteraan. Nilai-nilai yang dicari oleh manusia dalam perjalanannya menjadi nilai yang kolektif (bersama) ketika sekelompok manusia berkumpul membentuk kelompok sosial.

Cerpen

Sastra secara menyeluruh memiliki dua cakupan besar yang didalamnya terdapat jenis (genre) yang berbeda pula. Dalam garis besarnya terdapat hal yang membedakan jenis sastra tersebut yakni, (1) sifat khayali sastra, (2) adanya nilai-nilai seni, (3) adanya cara penggunaan bahasa secara khas. Namun dalam hal prakteknya ketiga hal tersebut memiliki bobot dan nuansa hal yang berbeda-beda antara satu jenis sastra dengan karya sastra lainnya. Cerita pendek (cerpen) berada pada genre sastra imajinatif. Yang artinya cerpen memiliki ciri khayali yang kuat. Begitu juga pula dengan penggunaan bahasanya, lebih menekankan penggunaan bahasa dalam artinya yang konotatif (banyak arti yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh.

Unsur-unsur Cerpen

Cerpen merupakan jenis prosa dalam karya sastra yang sering digunakan pengarang untuk mengekspresikan atau menuangkan kemampuannya dalam bercerita. Untuk dapat memahami sebuah cerpen, ada baiknya lebih dulu mengetahui unsur yang membangun sebuah cerpen. Cerpen dibangun atas dua unsur yakni, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik

1. Unsur Intrinsik

Adapun unsur-unsur intrinsik tersebut adalah:

- a. Tema, merupakan gagasan pokok yang membangun sebuah cerita dalam karya fiksi. Tema disampaikan melalui jalinan cerita. Karena itu, tema suatu cerita hanya dapat diketahui dan ditafsirkan setelah membaca ceritanya dan menganalisisnya.
- b. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Secara tradisional plot cerita prosa dimulai dari pengenalan, pertikaian, klimaks, dan peleraian.
- c. Latar adalah tempat, waktu, maupun situasi tertentu yang melatarbelakangi peristiwa-peristiwa dalam cerita, baik latar yang bersifat fisik (berhubungan dengan tempat) maupun latar yang bersifat psikologis (berupa lingkungan atau benda-benda dalam lingkungan tertentu yang mampu memuat suatu makna yang mampu mengait emosi pembaca).
- d. Tokoh dalam sebuah cerpen dapat terdiri atas beberapa orang, tetapi berperan sebagai tokoh utama biasanya tidak lebih dari dua orang. Tokoh lain berfungsi sebagai penegas keberadaan tokoh utamanya. Tokoh utama biasanya menjadi sentral cerita, baik protagonis maupun antagonis.
- e. Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya (penempatan diri). Penempatan diri tersebut dapat bermacam-macam, yaitu pengarang sebagai tokoh utama, pengarang sebagai tokoh bawahan, dan pengarang sebagai pengamat yang berada diluar cerita

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan unsur intrinsik. Unsur-unsur ekstrinsik dalam sebuah cerpen adalah unsur-unsur yang berada di luar cerpen. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen, antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Nilai moral, yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak/budi pekerti/susila atau baik buruk tingkah laku. Moral berpedoman pada sikap dan tata krama untuk menentukan prinsip kebaikan dan keburukan seseorang, kelompok, atau pun lembaga tertentu tingkatnya, moral adalah adat atau kebiasaan menyikapi hidup sehari-hari. Nilai adalah sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau kehidupan sehari-hari.
- b. Nilai sosial/kemasyarakatan, yaitu nilai yang berkaitan dengan norma yang berada didalam masyarakat atau yang berkenaan dengan masyarakat. Dalam hal ini mencakup nilai kehidupan dalam bersosialisasi baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga. Sikap dalam kesehariannya yang menggambarkan nilai sosial dari seseorang, demikian pada cerpen maka sikap tokoh melalui nilai sosialnya dapat dilihat dari tokoh dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesamanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu.

Desain Eksperimen

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group post test*. Penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode *Strategi Imajinasi*. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu metode *Strategi Imajinasi* terhadap kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan mengukur nilai yang diperoleh objek peneliti. Dalam penelitian ini, memiliki dua instrumen yaitu pengaruh penggunaan metode *Strategi Imajinasi* terhadap kemampuan siswa menemukan nilai kehidupan dalam cerpen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Instrumen tes dalam menemukan nilai kehidupan dalam cerpen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kelas eksperimen. Adapun tahapan-tahapan proses penilaian dalam pengambilan data dijabarkan berikut ini.

1. Mengoreksi lembar jawaban siswa
2. Memberi skor pada jawaban siswa berdasarkan aspek penilaian yang ditentukan
3. Menjumlahkan secara keseluruhan atau rata-rata hasil nilai setiap kelas eksperimen.
4. Menabulasi skor pretest (X)
5. Menabulasi skor posttest (Y)
6. Mencari standar error variabel X dan Y
7. Kesimpulan /hasil data yang diperoleh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan perubahan eksperimen dengan menggunakan satu kelas adalah kelas eksperimen. Adapun data yang diperoleh adalah Pengaruh strategi imajinasi terhadap kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 180 orang. Sampel yang diambil berjumlah 36 orang untuk kelas *pre-test* dan 36 orang untuk kelas *post-test*. Kelas *Post-test* diberi perlakuan dengan Metode *Strategi imajinasi* sedang kelas *pre-test* diberi perlakuan dengan metode ceramah. Keseluruhan data kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen menggunakan metode *strategi imajinasi*

Kemampuan Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen pada Kelas Pretest

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut.

Table 1 Skor Penilaian Kemampuan Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen di Kelas Pretest

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor	Nilai = $\frac{ND}{NT} \times 100$
		1	2	3	4	5		
1	Atma	4	4	3	3	1	15	75
2	Putry	3	1	1	1	4	10	50
3	Stevani	3	1	1	1	4	10	50
4	Dea	3	2	4	1	1	11	55
5	Josua	3	4	4	1	1	13	65
6	Auralia	2	4	4	1	1	12	60
7	Regina	4	4	3	3	1	15	75
8	Daffa	3	1	1	1	4	10	50
9	Mona	1	1	1	2	2	7	35
10	Marianto	3	2	4	1	1	11	55
11	Fachra	4	4	3	3	1	15	75
12	Vebri	2	4	4	1	1	12	60
13	Sylvia	3	4	4	2	4	17	85
14	Intan	2	4	4	1	1	12	60
15	Zhakka	2	2	4	2	1	11	55
16	Radit	2	4	4	4	1	15	75
17	m.dermawan	2	4	4	4	1	15	75
18	Awan	2	2	2	3	2	11	75
19	Hasyim	2	4	2	1	1	10	50
20	Fatta	2	2	4	4	4	16	80
21	Febri	2	4	4	1	1	12	60
22	Yordiano	2	2	4	4	4	16	80
23	Zira	4	4	4	1	1	14	70
24	Intannia	2	4	4	1	1	12	60
25	Filla	2	4	4	1	1	12	60
26	Fauzan	3	2	4	1	1	11	55
27	Deanis	2	4	2	1	1	10	50
28	Zaky	1	1	1	1	2	6	35
29	Aufa	3	2	2	1	1	9	45
30	Nailah	3	4	4	2	4	17	85
31	Arya	4	4	4	1	1	14	70
32	Safa	1	1	1	1	1	5	25
33	Izzan	3	4	4	1	1	13	65
34	Annisa	3	4	4	1	1	13	65
35	Livia	4	4	4	3	1	16	80
36	Aisyah	3	2	4	1	1	11	55
Jumlah								2195

Rata-rata	60.97
-----------	-------

Table 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen di Kelas Pretest

Xi	Fi	Xi.Fi	Xi-X	(Xi-X) ²	F(Xi-X) ²
25	1	25	-35.972	1293.985	1293.985
30	1	30	-30.972	959.2648	959.2648
35	1	35	-25.972	674.5448	674.5448
45	1	45	-15.972	255.1048	255.1048
50	5	250	-10.972	120.3848	601.9239
55	6	330	-5.972	35.66478	213.9887
60	6	360	-0.972	0.944784	5.668704
65	3	195	4.028	16.22478	48.67435
70	2	140	9.028	81.50478	163.0096
75	5	375	14.028	196.7848	983.9239
80	3	240	19.028	362.0648	1086.194
85	2	170	24.028	577.3448	1154.69
Jumlah		2195			7440.972

Dari tabel tersebut dapat dicari rata-rata (mean) dan standar deviasinya

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2195}{36} \\
 &= 60,972
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i [x_i - x]^2}{\sum f_i}} \\
 &= \sqrt{\frac{7440.972}{36}} \\
 &= \sqrt{206.694} \\
 &= 14.377
 \end{aligned}$$

Penelitian rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini data terbesar 85 dan data terkecil 25. Maka :

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= 85 - 25 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Penentuan banyak kelas interval, digunakan aturan Strurges, yaitu : Banyak kelas = $1 + (3.3) \log n$ (Sudjana, 2005:47), maka :

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3.3) \log 36 \\
 &= 1 + (3.3)(1.55) \\
 &= 1 + 5.115 \\
 &= 6.115 \approx 7 \text{ baris}
 \end{aligned}$$

Penentuan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

$$P = \frac{60}{7}$$

$$= 8.57 \approx 9$$

Frekuensi Kelas *Pretest*

No	Frekuensi Absolut	frekuensi Relatif
23-31	2	6%
32-40	1	3%
41-49	1	3%
50-58	11	31%
59-67	9	25%
68-76	7	19%
77-85	5	14%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi kelas *pretest*, dapat digambarkan kedalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

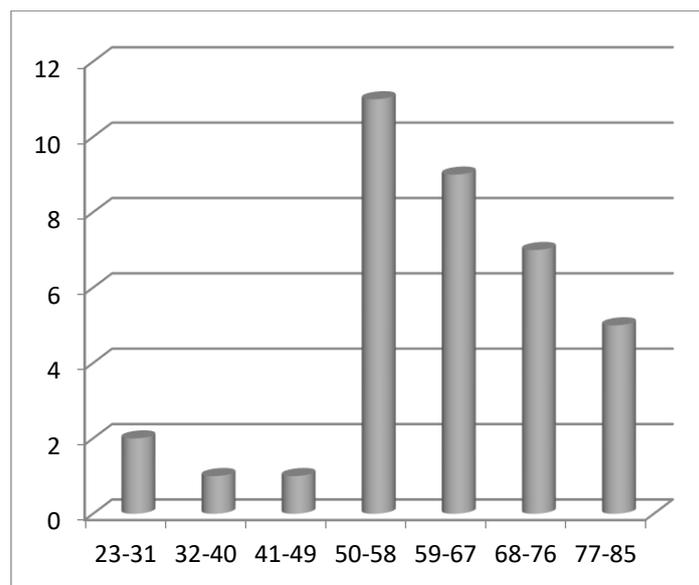


Diagram Distribusi Frekuensi Kelas *Pretest*

Skor Penilaian Kemampuan Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen di Kelas *Post-Test*

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor	Nilai = $\frac{ND}{NT} \times 100$
		1	2	3	4	5		
1	Atma	3	1	1	1	4	10	50
2	Putry	4	4	4	4	3	19	95
3	stevani	4	2	3	4	4	17	85

4	Dea	4	4	4	2	2	16	85
5	Josua	3	1	1	2	4	10	50
6	Auralia	3	3	4	2	2	14	70
7	Regina	3	3	4	2	2	14	70
8	Daffa	3	3	4	4	4	18	90
9	Mona	2	2	4	1	1	10	50
10	Marianto	4	4	4	2	2	16	80
11	Fachra	4	4	3	3	1	15	75
12	Vebri	4	4	4	2	2	16	80
13	Sylvia	4	4	4	2	2	16	80
14	Intan	4	4	3	3	1	15	75
15	Zhakka	4	4	4	2	2	16	80
16	Radit	4	4	4	2	2	16	80
17	M.dermawan	4	4	3	3	1	15	75
18	Awan	3	1	1	1	4	10	50
19	Hasyim	3	4	3	4	4	18	90
20	Fatta	2	2	3	2	4	13	65
21	Febri	2	2	3	2	4	13	65
22	Yordiano	4	4	4	4	3	19	95
23	Zira	4	2	3	4	4	17	85
24	Intannia	3	4	3	4	4	18	90
25	Filla	4	4	4	4	3	19	95
26	Fauzan	3	4	3	4	3	18	90
27	Deanis	4	2	3	4	4	17	85
28	Zaky	4	2	3	4	4	17	85
29	Aufa	4	2	4	2	3	15	75
30	Nailah	4	4	4	2	1	15	75
31	Arya	2	2	4	2	3	13	65
32	Safa	4	2	3	4	4	17	85
33	Izzan	4	4	4	4	2	18	90
34	Annisa	4	2	3	4	4	17	85
35	Livia	2	3	4	2	3	14	70
36	Aisyah	3	3	4	3	4	17	85
						Jumlah	2790	
						Rata-rata	77.5	

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen di Kelas *Posttest*

No	X_i	F_i	$X_i \cdot F_i$	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$	$F(X_i - X)^2$
1	50	4	200	-27.5	756.25	3025
2	65	3	195	-12.5	156.25	468.75
3	70	3	210	-7.5	56.25	168.75
4	75	5	375	-2.5	6.25	31.25
5	80	6	480	2.5	6.25	37.5

6	85	7	595	7.5	56.25	393.75
7	90	5	450	12.5	156.25	781.25
8	95	3	285	17.5	306.25	918.75
			2790			5825

Dari tabel 4.5.1. dapat dicari rata-rata (mean) dan standar deviasi yaitu

a. Rata- rata (mean) kelas *posttest*

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2790}{36} \\ &= 77,50 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi kelas *posttest*

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i [x_i - x]^2}{\sum f_i}} \\ &= \sqrt{\frac{5825}{36}} \\ &= \sqrt{161,805} \\ &= 12,72 \end{aligned}$$

Penentuan rentang diambil dengan cara mengambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini data terbesar 95 dan data terkecil 50, maka

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 95-50 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Penentuan banyak kelas interval digunakan aturan Strurges, yaitu. Banyak kelas = $1+ (3.3) \log n$ (Sudjana, 2005 47) maka

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3.3) \log 36 \\ &= 1 + (3.3) (1.55) \\ &= 1 + 5.115 \\ &= 6 \text{ baris} \end{aligned}$$

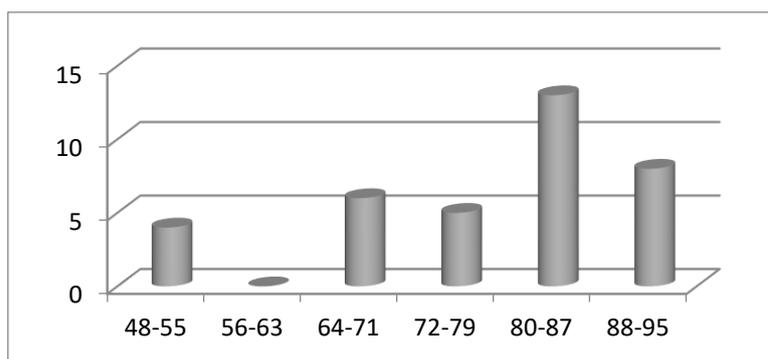
Penentuan panjang kelas interval digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ P &= \frac{45}{6} \\ P &= 7,5 = 8 \end{aligned}$$

Frekuensi Kelas *Posttest*

Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
48-55	4	11%
56-63	0	0%
64-71	6	17%
72-79	5	14%
80-87	13	36%
88-95	8	22%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas *posttest* 4.5.2 dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Diagram Distribusi kelas *Posttest*
Uji Normalitas Data Kelas *Pretest***

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	L
1	25	1	1	-2.5019	0.4938	0.006	0.0278	0.0216
2	30	1	2	-2.1542	0.4842	0.016	0.0556	0.0398
3	35	1	3	-1.8064	0.4641	0.0359	0.0833	0.0474
4	45	1	4	-1.1109	0.3665	0.1335	0.1111	0.0224
5	50	5	9	-0.7631	0.2764	0.2236	0.25	0.0264
6	55	6	15	-0.4154	0.1591	0.3409	0.4167	0.0758
7	60	6	21	-0.0676	0.0239	0.4761	0.5833	0.1072
8	65	3	24	0.28016	0.1103	0.6103	0.6667	0.0564
9	70	2	26	0.62792	0.2324	0.7324	0.7222	0.0102
10	75	5	31	0.97568	0.334	0.834	0.8611	0.0271
11	80	3	34	1.32344	0.4055	0.9055	0.9444	0.0389
12	85	2	36	1.6712	0.4525	0.9525	1	0.0475
Lhitung								0.1072
Ltabel								0.1476

a. Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{X_i - x}{SD}$$

$$= \frac{25 - 60.972}{14.3777}$$

$$= -2.5019$$

b. $S(Z_i) = \frac{F.Kum}{N}$

$$= \frac{1}{36}$$

$$= 0,0278$$

c. $F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i$

$$= 0.006$$

d. $L = f(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,015 - 0,028$$

$$= 0,0216$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1072$ dan L_{tabel} didapat dari tabel L Uji Lilliefors dengan $N=36$ dan $\alpha = 00,5$ didapat $L_{tabel} = 0,1476$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1072 < 0,1476$.

Uji Normalitas Kelas *Posttest*

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	50	4	4	-2.16	0.4846	0.015	0.111	0.095
2	65	3	7	-0.98	0.3365	0.163	0.194	0.030
3	70	3	10	-0.58	0.2190	0.281	0.277	0.003
4	75	5	15	-0.19	0.0753	0.424	0.416	0.008
5	80	6	21	0.19	0.0753	0.575	0.583	0.008
6	85	7	28	0.58	0.2190	0.719	0.777	0.058
7	90	5	33	0.98	0.3365	0.836	0.916	0.080
8	95	3	36	1.37	0.4147	0.914	1	0.085
Lhitung								0.095
Ltabel								0.1476

a. Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Zi &= \frac{xi-x}{SD} \\ &= \frac{50-77.50}{12.72} \\ &= -2.16 \end{aligned}$$

b. $S(Zi) = \frac{F.kum}{N}$

$$\begin{aligned} &= \frac{4}{36} \\ &= 0.111 \end{aligned}$$

c. $F(Zi) = 0,5 \pm Zi$ (sesuai dengan jumlah pada tabel)

$$\begin{aligned} &= 0.5 \pm 0.4846 \\ &= 0.015 \end{aligned}$$

d. $L = F(Zi)-S(Zi)$

$$\begin{aligned} &= 0.015-0.111 \\ &= 0.095 \end{aligned}$$

Demikian mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,095$ dan L_{tabel} didapat dari tabel L Uji Lilliefors dengan $N=36$ dan $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,1476$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,095 < 0,1476$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas sampel pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varian.

Varian Eksperimen

$$\begin{aligned} &= \frac{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}{n(n-1)} \\ &= \frac{(36.48.000) - (610)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{1.735.200 - (372.100)}{36(35)} \end{aligned}$$

$$\frac{1.735.200 - 372.100}{1.260}$$

$$\frac{1.363.100}{1.260}$$

Varian Eksperimen = 1.081.825

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Dimana F_{tabel} = 1.69 dilihat dari derajat kebebasan pembilang dan penyebut.

Harga F_{tabel} α = 0.05

Derajat Kebebasan (dk) pembilang = N-1

$$= 36-1$$

$$= 35$$

Tetapi dk 35 tidak ada di dalam tabel distribusi F, yang mendekati 35 yaitu

$$F_{\text{tabel}} = (0.05) = (35) (35) = x$$

$$F_{\text{tabel}} = (0.05) = (35.40) = 1.72$$

$$F_{\text{tabel}} = (0.05) = (35.30) = 1.79$$

$$\text{Maka } F_{\text{tabel}} = 1.79 + \frac{35-30}{36-30} \times 1.72 - 1.79$$

$$= \frac{5}{6} \times 1.72$$

$$= 1.433$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga F_{hitung} = 1,29 dan F_{tabel} dari F dengan N= 36 dan α = 0.05 di dapat F_{tabel} = 1,433. Setelah dibandingkan F_{hitung} < F_{tabel} atau 1,29 < 1,433, maka dapat disimpulkan data variabel kelas eksperimen adalah homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana bahwa diketahui sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan varians populasi yang homogen.

Selanjutnya, akan dilakukan hipotesis dengan uji "t" dengan rumus berikut :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga,

$$S^2 = \frac{(35.851,123) + (35.1.081.825)}{36 + 36 - 2}$$

$$= \frac{29.789305 + 37.863.875}{70}$$

$$= \frac{67.653180}{70}$$

$$= 966.474$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$= \frac{77,50 - 60,97}{\sqrt{966.474 \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36} \right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{16,53}{\sqrt{966.474(0.05)}} \\
&= \frac{16,53}{\sqrt{48.3237}} \\
&= \frac{16,53}{6,951} \\
&= 2.3780
\end{aligned}$$

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5 % dan $dk (n_1+n_2)-2 = (36+36)-2 = 70$. Maka diperoleh taraf signifikan 5 % = 1,6669. Oleh sebab itu, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3780 > 1,6669$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan metode strategi imajinasi terhadap kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen ditolak sedangkan hipotesis (H_a) adanya pengaruh signifikan metode *strategi imajinasi* terhadap kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen.

PEMBAHASAN

Empat keterampilan yaitu ,menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat satu sama lain baik dalam hal pemerolehan dan pengaplikasiannya. Berbicara dapat dilakukan setelah melalui proses menyimak. Demikian juga dengan menulis dapat dilakukan setelah melalui keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menentukan nilai kehidupan dalam cerpen kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjasar tentang menentukan nilai kehidupan dalam cerpen. Untuk menentukan nilai kehidupan dalam cerpen terdapat aspek-aspek penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang didapat siswa. Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas *pretest* dengan menggunakan metode strategi imajinasi ditemukan hasil aspek penilaian menentukan nilai kehidupan dalam cerpen. tabel yang disediakan, untuk aspek menentukan nilai kehidupan dalam cerpen didapat persentase tertinggi yaitu 39% dengan jumlah 14 orang dan persentase terendah yaitu 8% dengan jumlah siswa 3 orang. Kemudian untuk aspek dasar-dasar menentukan nilai kehidupan dalam cerpen didapat persentase tertinggi yaitu 58% dengan jumlah siswa 21 orang dan persentase terendah yaitu 0% dengan jumlah siswa 0%, untuk aspek menentukan nilai kehidupan dalam cerpen didapat persentase tertinggi yaitu 64% dengan jumlah siswa 23 orang, dan persentase terendah yaitu 11% dengan jumlah siswa 4 orang. Pada aspek menentukan nilai kehidupan dalam cerpen didapat persentase tertinggi yaitu 64% dengan 23 orang dan persentase terendah yaitu 11% dengan jumlah siswa 4 orang.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran menentukan nilai kehidupan dalam cerpen dengan startegi imajinasi memiliki pengaruh dibandingkan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena model *strategi imajiansi* merupakan model yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Uji hipotesis menunjukkan bahwa model strategi imajinasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan. Berdasarkan model *strategi imajiansi* dalam menentukan nilai kehidupan dalam cerpen, siswa sangat mampu meningkatkan kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen, sedangkan menggunakan metode ceramah siswa kurang dapat menentukan nilai kehidupan dalam cerpen . Dari hasil perbandingan keduanya terlihat pula perbedaan nilai rata-rata antara kelas *pretest* dan kelas *posttest* jumlah nilai dari kelas *pretest* (VII B) dengan rata-rata 77,50 dengan kategori baik dan nilai dari kelas *posttest* (VII B) dengan rata-rata nilai 60, 97 dengan kategori cukup. Kesimpulan dari hasil rata-rata dan perbandingan ke dua metode

tersebut menunjukkan bahwa model *strategi imajinasi* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Model *strategi imajinasi* terhadap Kemampuan Siswa Menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan metode ceramah diperoleh nilai terendah 25 dan nilai 85 dengan nilai rata-rata 60.55 dan dikategorikan cukup.
2. Kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan model *strategi imajinasi* diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan nilai rata-rata 77,50 dan dikategorikan baik.
3. Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,441 > 1.6669$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nilai (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan model *strategi imajinasi* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, S. 2010. *Penulisan Karya Tulis*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman. 2005. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Guntur, Henry Tarigan. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Shoimin. 2018. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : AR-RUZZ. Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.